



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATERI
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RUSMIATI
NIM. 2021114105

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATERI
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RUSMIATI
NIM. 2021114105

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rusmiati
NIM : 2021114105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Materi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Yang menyatakan



RUSMIATI
NIM. 2021114105

Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Gama Permai 3 Jl. Parahyangan No. 21 RT. 02 RW. 08 Kelurahan Tirto,
Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. **Rusmiati**

Pekalongan, 5 Maret 2019

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Rusmiati
NIM : 2021114105
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Materi Mata
Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII
Madrasah Tsanawiyah.**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umum Budi Karyanto, M. Hum.
NIP. 19740510 200003 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. 423418
Website: <http://fik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : RUSMIATI

NIM : 2021114105


Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MATERI MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003


Mokh. Imron Rosyadi, S.Pd.I. M.Pd.
NITK. 198110601 201608 D1 098

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	Ye

1. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

2. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fatimah*

3. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan duhubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البدیع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jalil*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أميرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Trimu dan Ibu Misti, yang selalu memberikan dukungan moril serta do'a dan nasehat yang tiada henti untuk cita-cita saya.
2. Adik kandung saya Nur Kholish dan kakak saya Srito, yang saya sayangi dan banggakan yang selalu memberikan semangat dan terimakasih untuk do'a yang dipanjatkan.
3. Nur Ikhsan Jamaludin yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang begitu tulus dalam menemani kehidupan ini.
4. Teman dan sahabat tersayang Tantri Dewi Nur Athfiah, Ega Dewanti, Putri Alfa, Winda Putri yang senantiasa memberikan semangat baik suka maupun duka.
5. Sahabat seperjuangan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Pekalongan, HMJ PAI, DEMA FTIK, DEMA-I IAIN Pekalongan yang selalu memberikan pengalaman luar biasa.
6. Teman-teman jurusan PAI dan kampus IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.



MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab : 21)



ABSTRAK

Rusmiati. 2019. *“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Materi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah”*. Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M.Hum.

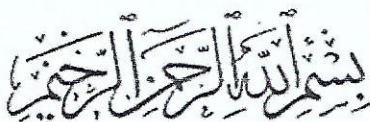
Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Sejarah Kebudayaan Islam, Madrasah Tsanawiyah.

Nilai-nilai pendidikan karakter telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010 tentang nilai karakter yang terdiri 18 butir. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peran peradaban, dan para tokoh yang berpengaruh dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW, *Khulafaurrasyidin*, Bani Umayyah, Abbasiyah hingga masa Dinasti Ayyubiyah.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dalam penelitian ini akan menganalisis secara deskriptif terhadap dokumen (kajian isi), yakni buku siswa mata pelajaran SKI kurikulum 2013 kelas VIII MTs yang diterbitkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) dengan pengarang Yun Yun Yunadi, Mukhamad Amin dan Siti Nadroh. Pengumpulan data menggunakan teknik baca catat dan teknik analisis isi. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku materi siswa mata pelajaran SKI ditemukan nilai karakter yang sesuai dengan yang dirumuskan oleh Kemendikbud. Adapun nilai Karakter yang dominan adalah kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, toleransi, dan peduli sosial. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang lain seperti cinta tanah air, demokratis, nasionalisme, jujur, gemar membaca, peduli lingkungan, cinta damai, dan nilai pendidikan karakter yang lain relatif lebih sedikit.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATERI MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH”** dan dapat selesai dengan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum. selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama belajar di IAIN Pekalongan.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan IAIN Pekalongan yang telah memberikan keleluasaan dalam peminjaman buku yang dibutuhkan
8. Ayahanda Trimo dan Ibunda Misti yang selalu memberikan limpahan kasih sayang yang luar biasa, do'aserta dukungan dengan segala pengorbanan dan keikhlasan.
9. Adikku Nur Kholish yang selalu kusayangi.
10. Mas Nur Ikhsan Jamaludin yang selalu mengobarkan semangat baik dalam keadaan apapun.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2014, pengurus HMJ PAI, pengurus Dema FTIK, pengurus DEMA-I IAIN Pekalongan 2018 dan sahabatku Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang selalu berbagi suka maupun duka.
12. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka

yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin ya rabbal alamin.

Pekalongan, 5 Maret 2019



RUSMIATI
NIM :2021114105



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013.....	21
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	21
B. Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan.....	37
C. Kurikulum 2013.....	38
D. Bahan Ajar sebagai Alat Pembelajaran.....	44
BAB III MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM.....	49
A. Kajian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum 2013.....	49
B. Deskripsi Buku Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Objek Penelitian	57
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH.....	69
A. Deskripsi Data tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (Mts) Mata Pelajaran Sejarah Keudayaan Islam.....	69
B. Hasil Analisis.....	153
BAB V PENUTUP.....	156
A. Simpulan.....	156
B. Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SKI Semester Ganjil	51
Tabel 3.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SKI Semester Genap	54
Tabel 3.3 Pola Penyajian Buku	58
Tabel 3.4 Ilustrasi Gambar	65
Tabel 4.1 Nilai Pendidikan Karakter Religius	69
Tabel 4.2 Nilai Pendidikan Karakter Jujur	77
Tabel 4.3 Nilai Pendidikan Karakter Toleransi	78
Tabel 4.4 Nilai Pendidikan Karakter Disiplin	85
Tabel 4.5 Jawaban Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras	86
Tabel 4.6 Nilai Pendidikan Karakter Kreatif	89
Tabel 4.7 Nilai Pendidikan Karakter Mandiri	109
Tabel 4.8 Nilai Pendidikan Karakter Demokratis	110
Tabel 4.9 Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu	112
Tabel 4.10 Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme	120
Tabel 4.11 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air	122
Tabel 4.12 Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi	125
Tabel 4.13 Nilai Pendidikan Karakter Komunikatif	137
Tabel 4.14 Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai	140
Tabel 4.15 Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca	144
Tabel 4.16 Nilai pendidikan karakter Peduli Lingkungan	146
Tabel 4.17 Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial	147

Tabel 4.18 Nilai Pendidikan Karakter Tanggungjawab..... 152

Tabel 4.19 Hasil Penelitian 154





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu rumpun pelajaran pendidikan agama Islam. Kajian materinya meliputi studi tentang riwayat hidup Rasulullah Saw, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.¹

Sejarah merupakan bagian penting dari peradaban umat, bangsa, negara, maupun individu. Keberadaan sejarah merupakan bagian dari proses kehidupan itu sendiri. Oleh karena itu tanpa mengetahui sejarah, maka proses kehidupan tidak akan dapat diketahui. Melalui sejarah pulalah manusia dapat mengambil banyak pelajaran dari proses kehidupan suatu umat, bangsa, Negara dan sebagainya. Diantara pelajaran penting yang dapat diambil dari sejarah adalah mengambil sesuatu yang baik dari umat, bangsa dan Negara untuk senantiasa dilestarikan dan dikembangkan. Sedangkan terhadap hal-hal yang tidak baik, sedapat mungkin ditinggalkan dan dihindari.² Hari ini tidak akan ada tanpa hari kemarin, dan esok tidak akan hadir tanpa melalui hari ini, begitulah sejarah tak pernah usai dan tak berujung sepanjang hidup manusia. Sejarah tanpa manusia adalah bohong

¹Chabib Thoah, Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, cet II, 2004), hlm. 215.

²Fatah Syukur, *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 3.

dan manusia tanpa sejarah adalah kemustahilan. Karena itulah sejarah selalu membahas kehidupan manusia dimanapun ia berada. Sumber utama ajaran Islam (alquran) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan, yang langsung atau tidak langsung mengandung makna yang besar dan bisa dijadikan pelajaran, yaitu sebagai faktor keteladanan, cermin, perbandingan dan perbaikan keadaan, khususnya bagi umat Islam.³

Karakter dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat dan estetika. Sedangkan nilai-nilai diatas adalah nilai-nilai yang ada dalam diri Nabi. Maka dapat disimpulkan bahwa Nabi memiliki karakter yang kuat karena Nabi memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam keadaan serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan, kabajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral.⁴

Karakter di atas adalah karakter yang dimaksud dalam Islam yakni karakter yang sangat memperhatikan hubungan antara khaliq dan makhluk. Hubungan kepada khaliq sebagai keadaan batin Nabi dan hubungan kepada makhluk ini sebagai perwujudan keimanan Nabi. Singkatnya

³Nurmila Wati, skripsi berjudul Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtida'iyah Negeri Anjir Muara KM. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, (Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin), h. 2.

⁴Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41-42.

karakter Nabi adalah karakter yang mendambakan terwujudnya masyarakat yang beradab dan memiliki spiritualitas yang baik.

Dalam QS. *Al-Ahzab* ayat 21 diterangkan bahwa Nabi adalah teladan yang baik bagi umat. Sebagai seorang muslim tentunya hal ini menjadi patokan bagi kita untuk meniru Nabi, meniru akhlaq atau karakter Nabi. Oleh sebab itu untuk menjadi muslim seperti yang di kehendaki Islam yakni seperti Nabi maka diperlukan upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter Nabi.

Di Indonesia sendiri, jika dilihat dari tujuan pendidikan yang ada memiliki arah kepada meneladani Nabi. Hal ini terlihat dari peraturan pemerintah yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menegaskan bahwa “*pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*”. Dari sini dapat dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia memiliki cita-cita yang baik. Artinya Indonesia menginginkan masyarakatnya menjadi manusia yang mempunyai akhlak. Selain itu rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut mencerminkan gambaran umum sosok manusia Indonesia yang diharapkan dan harus dihasilkan melalui penyelenggaraan

setiap program pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan nilai-nilai budaya karakter bangsa di sekolah dengan berlandaskan pada Pancasila, UUD 1945 dan kebudayaan bangsa Indonesia.

Indonesia memiliki kurikulum yang fokus dalam pendidikan karakter, yaitu kurikulum 2013. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Berdasarkan *grand design* yang dikembangkan Kemendikbud tersebut, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konaktif, dan psikomotorik) dalam berlangsung sepanjang hayat.⁵

Pendidikan karakter tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pengembangan nilai-nilai karakter tidak hanya diberikan pada ranah kognitif saja, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di sekolah dan di masyarakat.⁶

⁵ www.depdiknas.go.id. Diakses tanggal 13 Desember 2017 Pukul 20.00 WIB. Depdiknas, *Undang-undang No. 20 tahun 2003, Sistem Pend...*

⁶ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2012), hlm. 156.

Setiap mengembangkan pengalaman belajar, kurikulum 2013 menuntut guru untuk selalu mengarahkan peserta didik kepada pendidikan dan pembentukan karakter yang jelas. Mata pelajaran SKI ialah pelajaran yang membahas tentang kejadian-kejadian Islam masa silam yang sudah terjadi dan tidak mungkin dapat di ubah. Berbagai kejadian yang terjadi pastinya mempunyai nilai (*value*) tersendiri. Dalam materi sejarah sendiri, juga dituntut untuk mempunyai nilai-nilai pendidikan karakter walaupun sejarah bukanlah mata pelajaran yang bersifat otentik dan terkesan statis.

Sebagai calon pendidik, peneliti juga ingin memperdalam pengetahuan dalam bidang kurikulum 2013 dan nilai pendidikan karakter pada materi sejarah kebudayaan untuk menunjang persiapan profesi peneliti sebagai guru. Dari sini, peneliti mencoba menelaah lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada muatan materi mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan penelitan ini peneliti beri judul **“Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Materi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam muatan materi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs)?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs).

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritik dari penelitian ini adalah menginterpretasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mampu hadir di tengah kemajuan zaman. Selain teori, penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan rujukan bagi kemajuan lembaga pendidikan serta dapat dijadikan sebagai dokumentasi bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti pokok kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dari segi manfaat praktis, meneliti merupakan salah satu cara untuk menemukan hasil dari suatu permasalahan dan jikalau dilihat dari berbagai segi kegunaan dan manfaat yaitu:

- a. Bagi peneliti sendiri yaitu agar mampu menganalisis nilai-nilai karakter dalam setiap konten atau isi materi pembelajaran. Serta pendalaman ilmu dalam bidang pendidikan karakter.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan di Indonesia dalam mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi tantangan zaman dan modernisasi, dan juga dengan ini diharapkan dapat membentuk individu berkarakter yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembang buku ajar sebagai bahan pertimbangan untuk mencantumkan muatan karakter dalam isi materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan kompetensi inti yang tercantum dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar mampu mengembangkan pengalaman belajar bagi siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai pendidikan karakter pada buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan untuk mengetahui uraian sekilas literatur yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk mencari persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (*positioning research*).⁷

⁷ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (STAIN Press: Pekalongan, 2015), hlm. 21.

1. Analisis Teoretis

Nilai adalah ukuran umum yang dipandang baik oleh masyarakat dan menjadi pedoman dari tingkah laku manusia tentang cara hidup yang sebaik-baiknya.⁸ Sedangkan makna nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁹ Dari dua definisi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting bagi kemanusiaan dan menjadi pedoman dari tingkah laku manusia.

Pendidikan atau “*tarbiyah*” artinya membenahi dan merawat sesuatu. Pendidikan adalah perbaikan, perawatan, dan pengurusan terhadap pihak yang dididik dengan menggabungkan unsur-unsur pendidikan di dalam jiwanya, sehingga menjadi matang dan mencapai tingkat sempurna yang sesuai dengan kemampuannya.¹⁰ Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹¹

⁸ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 3. hlm.75

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005 Ed-ke-4)

¹⁰ Mahmud Ali Abdullah Halim, *Akhlaq Mulia...* hlm. 23.

¹¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 1

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa,

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memberikan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Karakter berasal dari Bahasa Yunani yang berarti *”to mark”* atau menandai dan memfokuskan pada nilai aplikasi nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang tidak jujur, kejam, rakus, dan berperilaku jelek dikatakan sebagai orang yang berperilaku jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral dikatakan berkarakter mulia.¹²

Selanjutnya dalam percaturan pemikiran pendidikan di Indonesia muncul yang namanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter disinyalir dapat menuntaskan permasalahan yang ada. Dengan kata lain, pendidikan karakter merupakan solusi atas persoalan bangsa. Oleh karena itu pendidikan karakter diyakini dapat mengembangkan kesadaran manusia secara penuh dan bermartabat. Seperti yang dikatakan oleh Siti Musdah Mulia dalam bukunya:¹³

Pendidikan karakter adalah sebuah proses pengembangan diri dengan kesadaran penuh sebagai manusia yang bermartabat sekaligus sebagai warga negara yang sadar akan hak dan

¹² Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 20.

¹³Siti Musdah Mulia, *Karakter Manusia Indonesia*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 19-20.

tanggungjawabnya, serta memiliki kemauan besar untuk mempertahankan bangsa.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter secara umum bertujuan untuk menjadi manusia yang Nasionalis (cinta Bangsa) dan mempunyai jiwa untuk selalu menjaga keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia.

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang diungkapkan pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar harus mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi peserta didik untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar, berorientasi pada peserta didik secara individual dan bahan ajar bersifat mandiri.¹⁴

Pengertian bahan ajar di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar harus dapat memuat suatu materi pembelajaran yang lengkap. Artinya, di dalamnya harus memuat unsur atau urutan yang sistematis, mengantisipasi kesukaran belajar, memberikan kesempatan latihan untuk peserta didik dan sebagainya.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang menjadi acuan atau dasar untuk penelitian yang akan dibahas pada penelitian. Penelitian yang pertama adalah skripsi karya Novia Nur Syamsiyah NIM 310141099 yang berjudul “*Muatan Materi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 (Studi*

¹⁴ Didin Ridwanuddin, *Bahasa Indonesia* (Ciputat: UIN Press, 2015), hlm. 124-125

Kasus di SMA Negeri 01 Kedungwuni).” Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa upaya pembelajaran sejarah Indonesia yang memuat materi pendidikan karakter dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melatih peserta didik belajar mandiri, penugasan (mencari artikel atau membuat makalah) dengan memberikan penjelasan atau tanggapan mereka terhadap keadaan yang sedang terjadi di sekitarnya. Guru mengembangkan materi pendidikan karakter yang tersirat dalam peristiwa-peristiwa sejarah serta mengaitkan dengan peristiwa masa lalu dan masa kini, sehingga pembelajaran sejarah yang diajarkan tidak hanya pada tingkat kognitif melainkan pada tingkat afektif.¹⁵

Penelitian relevan yang kedua adalah skripsi karya Siti Mufarrohah yang berjudul “*Muatan Nilai Karakter dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku paket peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas X bahwa nilai karakter yang dominan adalah cinta lingkungan dan gemar membaca, sedangkan yang paling sedikit adalah nilai karakter rasa ingin tahu dan mandiri.¹⁶

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, belum ada nilai-nilai pendidikan karakter dalam muatan materi pendidikan mata pelajaran yang statis dengan perkembangan zaman, khususnya dalam muatan

¹⁵Novia Nur Syamsiyah, “Muatan Materi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMA Negeri 01 Kedungwuni)”, *Skripsi Pendidikan Sejarah* (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2015), hlm. 120

¹⁶Siti Mufarrohah, “Muatan Nilai Karakter Dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 137

materi pendidikan sejarah kebudayaan Islam. Karena walaupun perkembangan zaman sudah sangat pesat, maka sejarah tetaplah sejarah dan tidak akan dapat kita rubah. Hanya dapat kita pelajari agar dapat mengambil hikmah dari setiap makna dari sejarah yang lampau.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian atau dapat dikatakan cara peneliti dalam memperoleh data untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah.¹⁷

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹⁸ Penelitian yang peneliti lakukan juga merupakan penelitian kepustakaan (*library reserch*) karena peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) dan bukan

¹⁷ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 157.

¹⁸Alselm Strauss, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Hlm 4.

dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Data yang peneliti pakai bersifat siap pakai. Artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang tersedia di perpustakaan.¹⁹

Dalam hal ini peneliti akan memberikan penjelasan terkait dengan hasil penelitian berupa kata-kata. Pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian atau penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif analisis dokumen (kajian isi), yaitu teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif dan sistematis. Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.²⁰ Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.²¹

Penelitian ini akan menganalisis berdasarkan fakta dan data-data yang ada dalam muatan materi sejarah kebudayaan Islam yang

¹⁹Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) hlm. 4.

²⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet-21* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220.

²¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 175.

kemudian dianalisa dengan nilai pendidikan karakter yang ada dalam kurikulum 2013 dengan kerangka pemikiran yang tersusun dan terarah.

Metode ini dipilih karena mempertimbangkan bahwasannya penelitian ini untuk menggambarkan muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku peserta didik kelas VIII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlandaskan nilai-nilai pendidikan karakter Kurikulum 2013, sehingga dengan metode ini peneliti berharap dapat mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang diteliti.

2. Sumber Data

Data adalah unit informasi yang direkam dalam suatu media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dengan teknik-teknik yang ada, dan relevan dengan masalah yang diteliti. Sumber data merupakan semua informasi baik benda yang nyata maupun yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif.²²

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar, yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian lalu.²³ Data primer

²² Sukandarumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 44.

²³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian, Cetakan Ke III* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 58.

dapat diperoleh secara langsung.²⁴ Data ini berupa buku materi peserta didik mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kurikulum 2013 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) dengan nama pengarang Yun Yun Yunadi, Mukhamad Amin dan Siti Nadroh dan Undang-Undang

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.²⁵ Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.²⁶ Data sekunder ini berupa buku penunjang yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, seperti buku tentang kurikulum 2013 dan teori-teori nilai-nilai pendidikan karakter menurut para ahli. Berikut merupakan beberapa buku yang akan peneliti jadikan sumber sekunder :

- a. Buku yang berjudul *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* karya Oemar Hamalik
- b. Buku yang berjudul *Panduaan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* karya Nurla Isna Ainullah

²⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)I*, Cetakan ke XIII (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 143.

²⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian...*, hlm. 59.

²⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)...*, hlm. 143.

- c. Buku yang berjudul *Konsep dan Pengembangan Kurikulum* karya Zainal Arifin, dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan buku peserta didik yang dijadikan objek penelitian, yaitu buku peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
- b. Teknik baca catat dilakukan untuk memperoleh data yang ada dalam buku peserta didik kelas VIII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurikulum 2013. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mencatat nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah ditentukan.
- c. Teknik analisis isi dilakukan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kurikulum 2013. Nilai karakter yang dititik beratkan adalah 18 karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional
- d. Mengkomunikasikannya antara data dengan kerangka teori yang digunakan.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola.²⁷ Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian atau dapat dikatakan cara peneliti dalam memperoleh data untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah.²⁸

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku peserta didik kelas VIII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan dalam skripsi ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab, yang mana antara bab satu dengan yang lainnya merupakan uraian yang berkesinambungan. Adapun sistematika penelitian dalam skripsi ini yaitu:

²⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 210.

²⁸ Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian-....*, hlm. 157

BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama berisi pendahuluan, dimana bab ini terdiri dari gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan dari penelitian.

BAB II Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013

Pada bab dua berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, kerangka berpikir, serta penelitian yang relevan. Landasan teori ini menerangkan mengenai gambaran umum tentang nilai-nilai pendidikan karakter, yang meliputi: pengertian nilai, pendidikan, dan karakter menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tentang kurikulum 2013.

BAB III Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsaawiyah

Pada bab tiga berisi tentang hasil penelitian. Hasil penelitian ini mencakup gambaran umum, yaitu meliputi pengertian nilai-nilai pendidikan karakter dan muatan materi sejarah kebudayaan Islam.

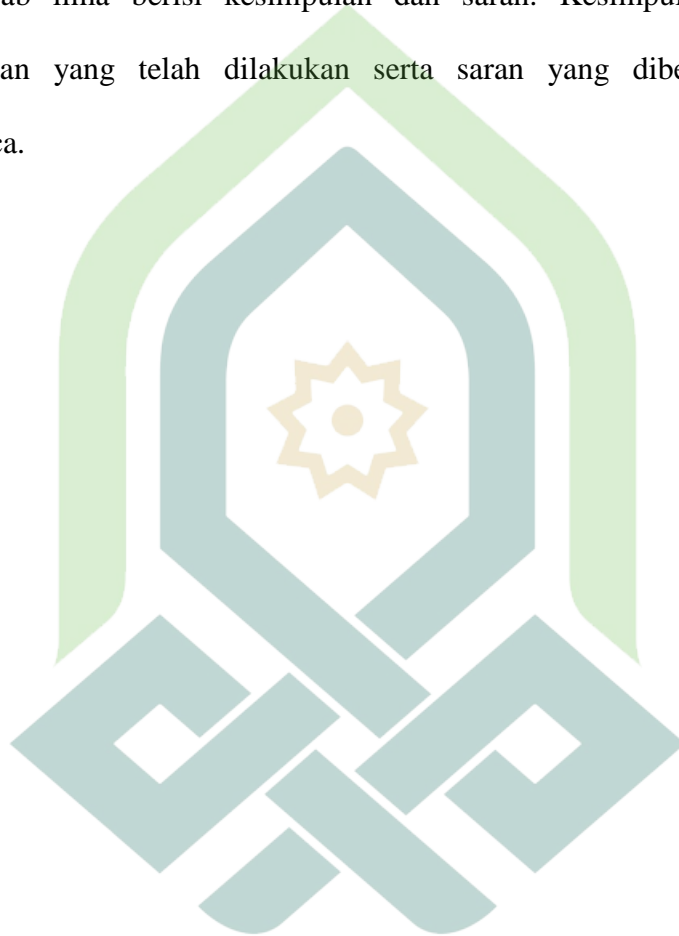
BAB IV Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Materi Sejarah kebudayaan Islam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

Pada bab empat diterangkan mengenai analisis pembahasan. Analisis pembahasan ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada

materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah yang diteliti menggunakan teori 18 nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010.

BAB V Penutup

Bab lima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada pembaca.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini menekankan pada nilai karakter yang terdapat pada buku paket siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah kurikulum 2013 terbitan Kementerian Agama Islam. Nilai pendidikan karakter yang menjadi fokus penelitian ini adalah 18 karakter yang dirumuskan oleh Kemendikbud. Delapan belas nilai karakter tersebut adalah nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti telah mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam buku paket siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam buku paket siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ditemukan nilai karakter yang sesuai apa yang dirumuskan oleh Kemendikbud. Nilai karakter yang dominan adalah kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, toleransi, dan peduli sosial. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang lain seperti cinta tanah air, demokratis, nasionalisme, jujur, gemar membaca, peduli lingkungan, cinta damai, dan

nilai pendidikan karakter yang lain hanya ada beberapan poin saja (tidak dominan).

B. SARAN

1. Bagi pengembang buku ajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, perlu menambah teks-teks yang memuat nilai-nilai karakter yang belum ada.
2. Bagi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, berhubung muatan nilai-nilai karakter dalam buku paket siswa kelas VIII belum semua nilai karakter termuat, maka dalam pembelajaran guru perlu memberi contoh dan langsung mempraktikkan agar dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Ada beberapa tulisan atau redaksi dalam buku ajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang kurang tepat, sehingga perlu adanya perbaikan dalam redaksi agar tidak ada salah pemahaman saat menggunakan buku ajar tersebut dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ansyar Mohamad. 2015. *Kurikulum, Hakekat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewantara, Ki Hajar. 1977. *Majelis Luhur Persatuan*. Yogyakarta: Tamansiswa.
- Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Forum Mangun Wijaya. 2007. *Kurikulum yang Mencerdaskan Visi 2030 dan Pendidikan Alternatif*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- HA, Ali Saipullah. 1982. *Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, Pendidikan Sebagai Gejala Kebudayaan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Haryati, Sri. 2017. *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Magelang: FKIP-UTM.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Khoirunisa, Nugrahani. 2015. *"Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas 1A Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015"*, Tesis Magister Pendidikan Islam. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ki Suratman. 1987. *Pokok-pokok Ketamansiswaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Mejadi . Pintar dan Baik/Bandung*: Penerbit Nusa Media.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Moeloeng, Lexy J . 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet-21* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufarrohah, Siti. 2017. "Muatan Nilai Karakter Dalam Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Mulayasa, Enco. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulia, Siti Musdah. 2012. *Karakter Manusia Indonesia*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Musrifah. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Pekalongan: Jurnal Edukasia Islamika, Vol 1, Nomor 1.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Buliding*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. 1995. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)I, Cetakan ke XIII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian, Cetakan Ke III*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwanuddin, Didin. 2015. *Bahasa Indonesia*. Ciputat: UIN Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- STAIN Pekalongan. 2007/2008. *Pedoman Penelitian Skripsi Program Strata I*. Pekalongan: STAINPress.
- Sukandarumidi. 2012. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syamsiyah, Novia Nur. 2015. "Muatan Materi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SMA Negeri 01 Kedungwuni)", *Skripsi Pendidikan Sejarah*. Semarang: Perpustakaan UNNES.
- Syukur, Fatah. 2011. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toha, Chabib, Dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar, cet II.
- Wati, Nurmila. skripsi berjudul Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtida'iyah Negeri Anjir Muara KM. 20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, .Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

B. Internet

- Kamus besar Bahasa Indonesia Online. Diakses pada Senin, 19 Maret 2018 pada pukul 22.02 WIB
- (<https://www.scribd.com/07/ringkasan+buku+karakter+lickona/htm>), Diakses 28 Februari 2018 pukul 22.52 WIB. Thomas Lickona, Terjemahan; education of character (Bandung: Alfabeta, 1991)
- <http://www.unesco.org/delors/fourpil.htm>, diakses pada 24 Januari 2019 pukul 13.08 WIB.

C. Peraturan Pemerintah

Menteri Agama Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab Nomor 000912 Tahun 2013 BAB III Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.*

UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rusmiati
NIM : 2021114105
Tempat,tgl/lahir : Batang, 6 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kemadang Ds. Keteleng Kec. Blado Kab.
Batang Jawa Tengah.

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Trimo
Pekerjaan : Pegawai PT Pagilaran
Nama Ibu : Misti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Kemadang Ds. Keteleng Kec. Blado Kab.
Batang Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Keteleng 03 : Lulus Tahun 2008
2. SMP Negeri 3 Blado : Lulus Tahun 2011
3. SMA Negeri 1 Bandar : Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Yang membuat



RUSMIATI
2021114105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RUSMIATI**
NIM : **2021114105**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATERI MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



RUSMIATI
NIM. 2021114105

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

Perpustakaan IAIN Pekalongan